

**PROBLEMATIKA GURU DALAM MENERAPKAN MODEL
ACTIVE LEARNING PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMP SAINS CAHAYA AL-QURAN KOTA
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

DILLA ANGGRIYANI
NIM. 2120114

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PROBLEMATIKA GURU DALAM MENERAPKAN MODEL
ACTIVE LEARNING PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMP SAINS CAHAYA AL-QURAN KOTA
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

DILLA ANGGRIYANI
NIM. 2120114

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dilla Anggriyani
NIM : 2120114
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PROBLEMATIKA GURU DALAM MENERAPAKAN MODEL *ACTIVE LEARNING* PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP SAINS CAHAYA AL-QURAN KOTA PEKALONGAN”** adalah benar karya tulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, maka penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 27 November 2023

Yang menyatakan,



DILLA ANGGRIYANI
NIM. 21201

Jauhar Ali, M.Pd.I

Perumahan Puri Sejahtera Asri 4/B10 Sampih, Wonopringgo,
Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah.

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Dilla Anggriyani

Kepada Yth.
Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman
Wahid Pekalongan
c.q Ketua Prodi PAI
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : DILLA ANGGRIYANI
NIM : 2120114
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
**Judul : PROBLEMATIKA GURU DALAM MENERAPKAN
MODEL *ACTIVE LEARNING* PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP SAINS CAHAYA AL-QURAN KOTA
PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswi tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 27 November 2023
Pembimbing,


Jauhar Ali, M.Pd.I

NITK. 10790415 201608D1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **DILLA ANGGRIYANI**

NIM : **2120114**

Judul Skripsi : **PROBLEMATIKA GURU DALAM MENERAPKAN
MODEL *ACTIVE LEARNING* PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP SAINS CAHAYA
AL-QURAN KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 14 Desember 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Rofiqotul Aini, M.Pd.I
NIP. 19890728 201903 2 009

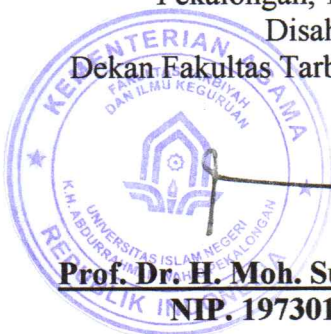
Penguji II

Alyan Fatwa, M.Pd
NIP. 19870928 201903 1 003

Pekalongan, 15 Desember 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan adalah berdasar pada hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b / U / 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب		B	-
ث		T	-
ث		S	s (dengan titik di atasnya)
ج		J	-
ح	h	H	(dengan titik di bawahnya)
خ		Kh	-
د	Dal	D	-
ذ		Z	z (dengan titik di atasnya)
ر		R	-
ز	Zai	Z	-
س		S	-
ش		Sy	-
ص	s	s	s (dengan titik di bawahnya)
ض	d	D	d (dengan titik di bawahnya)
ط	t	T	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	z	Z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	„ i	„	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	-
ف		F	-
ق		Q	-
ك		K	-
ل		L	-
م		M	-
ن		N	-
و		W	-
ه		H	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي		Y	-

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, sedangkan vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya sebagai berikut:

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a	أَي = ai	أ
إ = i	أُو = au	إي
أ = u		أو

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dhamah dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

Mar'atun jamilah = امرأة جميلة

Sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

fatîmah = فاطمة

Jika pada kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha /h/.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = raudah al-atfal
الْحِكْمَةُ = al-hikmah

D. Syaddad (tasydid, geminasi)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

عَدُوٌّ = aduuwun
الْحَجُّ = al-hajj

E. Kata sandang (artikel)

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang di transliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

asy- syamsu = الشمس
ar- rajulu = الرجل

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

al- qamar = الْقَمَر

F. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

umirtu = أُمِرْتُ

syai'un = شَيْءٌ

G. Lafadz al-jalalah (الله)

Kata “Allah” yang di dahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih*, ditransliterasikan tanpa huruf hamzah.

Contoh:

dinullah دِينُ اللَّهِ *billah* بِاللَّهِ

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang di sandarkan kepada *lafz al-jalalah*, di transliterasikan dengan huruf /t/.

Contoh:

hum fi tahmatillah هُمْ فِي تَحْمَاتِ اللَّهِ

H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an*, *sunnah*, *khusus*, dan *umum*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

I. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Nasir al-Din al Tusi

Abu Nasr al-Farabi

J. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ اِي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُ اِي	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ = *māta*

رَمَى = *ramā*

يَمُوتُ = *yamūtu*

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam, semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita nantikan syafaatnya dikemudian hari. Dengan kerendahan dan ketulusan hati, maka skripsi ini kupersembahkan untuk orang-orang yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat penulis:

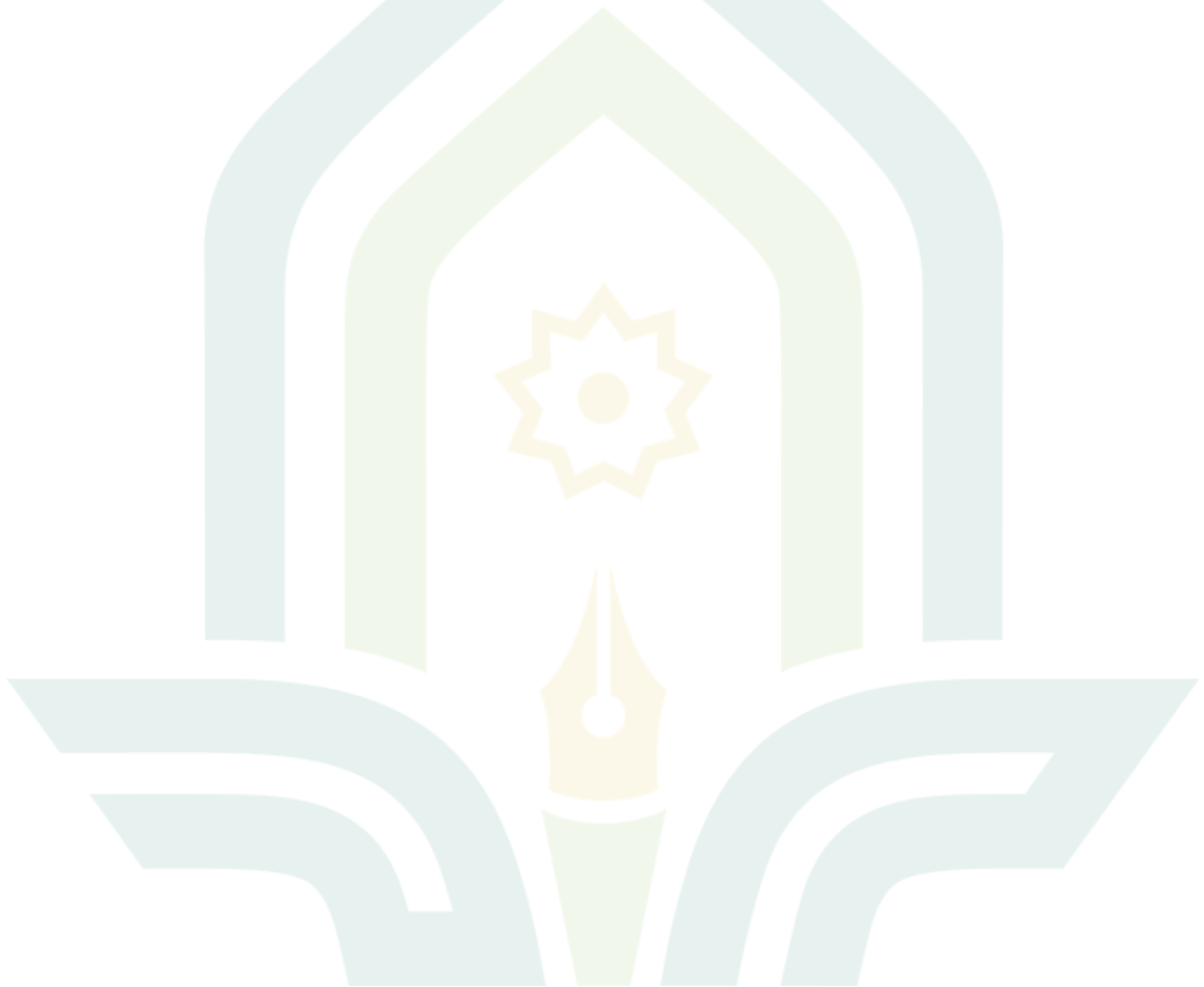
1. Bapak dan Ibu, terimakasih yang tak terhingga atas dukungan, kasih sayang, doa pengorbanan nasehat dan segalanya yang telah engkau dedikasikan kepada saya, sehingga dapat berada pada titik sekarang ini.
2. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sebagai tempat peneliti menempuh pendidikan S-1.
3. SMP Sains Cahaya Al-Quran Kota Pekalongan sebagai tempat peneliti melakukan penelitian.

MOTTO

“فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ”

“berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan.”

Qs. Al-Baqarah: 148



ABSTRAK

Anggriyani, Dilla 2023. “Problematika Guru Dalam Menerapkan Model *Active Learning* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Sains Cahaya Al-Quran Kota Pekalongan”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing Jauhar Ali, M.Pd.I

Kata Kunci: **Problematika, Active Learning, Guru PAI**

Model *active learning* dapat membantu guru untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik, dengan melibatkan mereka secara aktif dalam pembelajaran sehingga peserta didik lebih lama mengingat apa yang sudah dipelajarinya. Dalam praktiknya pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Sains Cahaya Al-Quran dengan menggunakan model pembelajaran *active learning* tersebut terkadang terhambat oleh beberapa permasalahan, seperti kurangnya antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Penelitian ini dibuat untuk mendeskripsikan: 1) Penerapan model *active learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Sains Cahaya Al-Quran Kota Pekalongan. 2) Problematika guru dalam menerapkan model *active learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Sains Cahaya Al-Quran Kota Pekalongan. 3) Solusi bagi problematika guru dalam menerapkan model *active learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Sains Cahaya Al-Quran Kota Pekalongan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field Research*), teknik pengumpulan datanya dengan melakukan interview, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan di dalam penelitian adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitiannya adalah (1) Ada empat model pembelajaran *active learning* yang dilaksanakan oleh guru PAI di SMP Sains Cahaya Al-Quran Kota Pekalongan, yaitu *Reading Guide*, *Group Resume*, *Question Student Have*, dan *True or False*. Dimana semuanya melalui tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. (2) Terdapat empat problematika yang dihadapi oleh guru PAI di SMP Sains Cahaya Al-Quran Kota Pekalongan dalam menerapkan pembelajaran dengan model *active learning*, yaitu suanana yang membosankan, rendahnya kontribusi siswa, siswa tidak berani mengajukan pertanyaan serta keterbatasan waktu yang disediakan. (3) Solusi untuk problematika yang dihadapi oleh guru PAI di SMP Sains Cahaya Al-Quran Kota Pekalongan dalam menerapkan pembelajaran dengan model *Active Learning* adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran, pembagian tugas antar siswa, pemberian contoh dan arahan kepada seluruh siswa serta perbaikan manajemen waktu bagi guru PAI.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, karunia dan ridlo-Nya, juga sholawat dan salam peneliti haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW dengan harapan mendapat pertolongan dan barokah beliau di dunia dan akhirat, aamiin.

Peneliti bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW adalah utusan Allah SWT. Yang senantiasa memberi petunjuk, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Problematika Guru Dalam Menerapkan Model *Active Learning* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Sains Cahaya Al-Quran Kota Pekalongan”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar S1 pada Progam Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengalami berbagai rintangan dan tantangan karena keterbatasan peneliti baik dari segi kemampuan ilmiah, waktu, biaya dan tenaga. Dengan niat dan komitmen yang kuat serta adanya petunjuk dan saran-saran dari berbagai pihak, semua rintangan dan tantangan dapat dilalui berkat Rahmat Allah Swt. Maka dari itu semua pihak yang telah memberikan bantuannya, peneliti mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Allah SWT dengan segala rahmat serta karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan kepada penulis sampai detik ini.
2. Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi panutan dan inspirasi bagi setiap umatnya.
3. Kedua Orang tua tercinta dan segenap anggota keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doanya kepada peneliti.
4. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag.
5. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
6. Ketua Progam Studi PAI, Bapak Ta'rifin, M.A
7. Sekertaris Progam Studi PAI, Bapak Muhammad Syaifuddin, M.Pd.
8. Selaku Dosen Wali yang telah memberikan nasihat dan bimbingannya selama ini, Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag.
9. Bapak Jauhar Ali, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, mengarahkan dan memotivasi penulis saat melakukan konsultasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Slamet Edi, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Sains Cahaya Al-Quran yang telah menyediakan waktu dan tempat untuk penelitian.
11. Semua pihak terkait yang tidak sempat peneliti sebutkan satu per satu namanya, yakni pihak yang rela membantu dan memberi dukungan moril maupun materil.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, tiada yang dapat peneliti persembahkan selain do'a *jazakumullah khoiron katsiro, jazakumullah ahsanal jaza, aamiin*. Semoga amal perbuatan yang telah diberikan kepada peneliti bernilai ibadah dan pahala disisi Allah Swt. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan amal dan sumbangan serta bermanfaat bagi semua pihak dan semoga rahmat Allah Swt. selalu menyertai dimanapun kita berada.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 27 November 2023

Penulis



DILLA ANGGRIYANI
NIM. 2120114

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR GAMBAR	xixi
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	9
1. Jenis dan Pendekatan	9
2. Tempat dan Waktu Penelitian	10
3. Sumber Data	10
4. Teknik Pengumpulan Data	11
5. Teknik Analisis Data	12
F. Sistematika Penelitian	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Deskripsi Teori	17
1. <i>Active Learning</i>	17

2. Pendidikan Agama Islam	49
B. Penelitian yang Relevan	58
C. Kerangka Berpikir	66
BAB III HASIL PENELITIAN.....	68
A. Profil SMP Sains Cahaya Al- Qur'an kota Pekalongan	68
B. Penerapan Model <i>Active Learning</i> Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Sains Cahaya Al-Quran Kota Pekalongan	75
C. Problematika Guru Dalam Menerapkan Model <i>Active Learning</i> Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Sains Cahaya Al-Quran Kota Pekalongan.....	90
D. Solusi Untuk Mengatasi Problematika Guru Dalam Menerapkan Model <i>Active Learning</i> Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Sains Cahaya Al-Quran Kota Pekalongan	94
BAB IV HASIL ANALISIS.....	99
A. Analisis Penerapan Model <i>Active Learning</i> Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Sains Cahaya Al-Quran Kota Pekalongan.....	99
B. Analisis Problematika Guru Dalam Menerapkan Model <i>Active Learning</i> Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Sains Cahaya Al-Quran Kota Pekalongan.....	105
C. Analisis Solusi Untuk Mengatasi Problematika Guru Dalam Menerapkan Model <i>Active Learning</i> Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Sains Cahaya Al-Quran Kota Pekalongan	108
BAB V PENUTUP	113
A. Simpulan	113
B. Saran	114
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan	64
Tabel 3.1 Keadaan Pendidik dan Tenaga Pendidikan SMP SCA.....	71
Tabel 3.2 Keadaan Peserta Didik SMP Sains Cahaya Al Quran.....	73
Tabel 3.3 Data Sarana dan Prasarana SMP Sains Cahaya Al Quran.....	74



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	67
-----------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Wawancara Kepala Sekolah
Gambar 2	Wawancara Guru PAI
Gambar 3	Model Pembelajaran <i>Group Resume</i>
Gambar 4	Model Pembelajaran <i>Question Student Have</i>
Gambar 5	Model Pembelajaran <i>Reading Guide</i>
Gambar 6	Model Pembelajaran <i>True or False</i>
Gambar 7	Profil Sekolah (Visi, Misi, Tujuan, Organisasi)
Gambar 8	Lingkungan Sekolah
Gambar 9	Struktur Organisasi Sekolah
Gambar 10	Sarana dan Prasarana Sekolah



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 2	Penunjukan Pembimbing
Lampiran 3	Surat Pengantar dan Ijin dari UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Lampiran 4	Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian dari SMP SCA Kota Pekalongan
Lampiran 5	Pedoman Wawancara
Lampiran 6	Pedoman Observasi
Lampiran 7	Pedoman Dokumentasi
Lampiran 8	Transkrip Wawancara
Lampiran 9	Hasil Observasi
Lampiran 10	Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Idealnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus saling berkaitan dengan visi, materi, kurikulum, sarana-prasarana, dan evaluasi pendidikan agar mendapatkan kualitas yang optimal, sehingga pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan di lembaga pendidikan formal mampu mengalami perkembangan dan transformasi ke arah yang lebih baik. Model berpikir metodik inilah yang akan melahirkan perubahan Pendidikan Agama Islam ke dalam konteks *postmodernisme* yang dapat mengembangkan dan memajukan bangsa Indonesia dalam bidang pendidikan pada umumnya dan Pendidikan Agama Islam pada khususnya.¹

Pada perkembangannya pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya di lembaga pendidikan formal hanya bersifat operasional dan teknis, sehingga materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam mengalami involusi atau penyampaian materi yang bersifat statis dan monoton. Salah satu permasalahan yang kerap kali muncul dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah antusias dan semangat peserta didik yang cukup rendah. Ada beberapa faktor yang menyebabkan hal ini terjadi, karena Pendidikan

¹ Mukaffan, "Trend Edutainment Dalam Metode Pembelajaran Pendidikan Islam", Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember: *Jurnal Tadris* Vol. 8, No. 2 (Jember: STAIN Jember, 2013), hlm. 307.

Agama Islam bukanlah mata pelajaran unggulan, serta model pembelajaran yang monoton.²

Belajar aktif itu sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Ketika peserta didik pasif, atau hanya menerima dari pengajar, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan. Suatu materi pelajaran jika diajarkan oleh guru yang berbeda akan dirasakan berbeda oleh anak didik. Antara guru satu dengan yang lain tidak semua disenangi oleh anak didik. Jika anak didik ditanya kenapa guru ini disenangi ketika mengajar, dapat ditebak bahwa jawabannya berkisar pada cara mengajar yang menarik. Gambaran di atas menggambarkan bahwa pentingnya strategi atau cara dalam pembelajaran. Begitu juga dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diharapkan dapat menjadikan anak didik bisa memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*). Oleh sebab itu, diperlukan strategi atau cara tertentu untuk menjadikan anak didik tertarik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.³

Keaktifan peserta didik dan suasana dalam proses pembelajaran sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Solusi yang bisa diterapkan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan membuat pembelajaran yang menarik, efektif, dan variatif. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan suatu model pembelajaran yang

² Homaedi dan Randi Suhendi, "Strategi *Active Learning* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", Edupedia: *Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam* Vol. 2, No. 2, (Situbondo: Universitas Ibrahimy, 2018), hlm. 23.

³ Elis Ratna, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 21.

memberikan keleluasaan bagi peserta didik untuk bereksplorasi dan berdiskusi dengan peserta didik lainnya, serta mampu memberikan motivasi pada peserta didik untuk memahami setiap materi atau konsep yang didiskusikan. Berkaitan dengan hal tersebut, salah satu alternatif yang dapat digunakan guru adalah dengan menerapkan model *active learning*.

Gagasan belajar aktif sudah ada sejak lama dikenalkan oleh Konfusius. Hal ini sebagaimana yang telah dikutip oleh Melvin L. Silberman dengan pernyataan sederhana sebagai berikut: Apa yang aku dengar, aku lupa. Apa yang aku lihat, aku ingat. Apa yang aku lakukan, aku paham. Ungkapan sederhana tersebut dikembangkan oleh Melvin L. Silberman sebagai konsep dalam pembelajaran aktif, sebagai berikut: apa yang aku dengar, aku lupa. Apa yang aku dengar, lihat dan tanyakan atau diskusikan dengan teman atau kolega, aku mulai paham. Apa yang aku dengar, lihat, diskusikan, dan lakukan, aku memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Apa yang aku ajarkan pada orang lain, aku menguasainya.⁴

Ide pembelajaran aktif ini sebenarnya mengacu kepada bagaimana memberikan sesuatu yang berbeda kepada orang yang berbeda. Jadi pembelajaran aktif sebenarnya mengakomodasi perbedaan yang ada di antara individu peserta didik. Seperti diketahui setiap peserta didik bersifat unik. Peserta didik yang satu berbeda dengan peserta didik lain dilihat dari berbagai sisi. Pembelajaran aktif (*active learning*) dapat diartikan sebagai proses pembelajaran yang tidak hanya didasarkan pada proses mencatat dan

⁴ Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Bandung: Raisul Muttaqin, 2014), hlm. 1.

mendengarkan. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka mendominasi aktivitas pembelajaran. Pembelajaran aktif adalah melibatkan peserta didik dalam melakukan sesuatu dan berpikir tentang apa yang dilakukan oleh peserta didik itu sendiri. Proses pembelajaran dapat dikatakan *active learning* jika mengandung komitmen artinya materi, metode dan strategi pembelajaran bermanfaat untuk peserta didik dan sesuai dengan kebutuhannya. Guru lebih banyak mendengarkan daripada berbicara, menghormati ide-ide peserta didik, memberi pilihan, dan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk memutuskan sendiri.⁵

Model *active learning* ini dapat membantu guru untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik, dengan melibatkan mereka secara aktif dalam pembelajaran sehingga peserta didik lebih lama mengingat apa yang sudah dipelajarinya. Model *active learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat menghidupkan suasana dan mengaktifkan peserta didik untuk bertanya ataupun menjawab. Model *active learning* disajikan agar lebih merangsang pengetahuan peserta didik mengenai materi yang disajikan guru, mengajak peserta didik untuk mandiri dan terlibat penuh dalam proses pembelajaran, meningkatkan keseriusan peserta didik dalam memahami materi. Sehingga dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.⁶

Meski terlihat baik, dalam praktek pembelajaran aktif sering di jumpai beberapa masalah, diantaranya adalah yang berkaitan dengan manajemen

⁵ Istarani, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, (Medan: Media Persada, 2014), hlm. 234.

⁶ Muhammad Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Konstektual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 208.

waktu dan keaktifan peserta didik. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka guru Pendidikan Agama Islam selain dituntut untuk dapat mengendalikan kelas, mampu berkomunikasi secara efektif, maka guru juga perlu didukung dengan sumber belajar dan sarana prasarana yang memadai.⁷

SMP Sains Cahaya Al-Quran yang terletak di Kota Pekalongan sebagai salah satu sekolah yang mengembangkan model pembelajaran aktif. Sekolah ini menerapkan pembelajaran aktif dalam setiap mata pelajaran yang ada, termasuk Pendidikan Agama Islam. Dalam praktiknya pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran *active learning* tersebut terkadang terhambat oleh beberapa permasalahan, seperti kurangnya antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.⁸

Berdasarkan apa yang sudah peneliti jabarkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian di SMP Sains Cahaya Al-Quran Kota Pekalongan mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan *active learning*, penelitian yang akan dilakukan mempunyai judul “PROBLEMATIKA GURU DALAM MENERAPKAN MODEL *ACTIVE LEARNING* PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP SAINS CAHAYA AL-QURAN KOTA PEKALONGAN”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti menarik rumusan masalah sebagai berikut :

⁷ Suyadi dan M. Uffah, *Konsep Dasar Paud*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 6.

⁸ Wawancara pribadi dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMP Sains Cahaya Al-Quran Kota Pekalongan.

1. Bagaimana penerapan model *active learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Sains Cahaya Al-Quran Kota Pekalongan?
2. Bagaimana problematika guru dalam menerapkan model *active learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Sains Cahaya Al-Quran Kota Pekalongan?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi problematika guru dalam menerapkan model *active learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Sains Cahaya Al-Quran Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Terkait dengan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan model *active learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Sains Cahaya Al-Quran Kota Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan problematika guru dalam menerapkan model *active learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Sains Cahaya Al-Quran Kota Pekalongan.
3. Untuk mendeskripsikan solusi bagi problematika guru dalam menerapkan model *active learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Sains Cahaya Al-Quran Kota Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap bahwa kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini dapat bermanfaat, baik dari kegunaan teoritis maupun kegunaan praktis. Berikut uraian kegunaan yang diperoleh dalam penelitian ini, yang diantaranya:

1. Kegunaan Teoritis

Untuk memperkaya dan menambah keilmuan dalam dunia pendidikan khususnya hal pembinaan tingkah laku peserta didik di sekolah, di antaranya:

- a. Memberikan informasi kepada pihak sekolah khususnya dan para pembaca umumnya mengenai problematika guru dalam menerapkan model *active learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Sains Cahaya Al-Quran Kota Pekalongan.
- b. Penelitian dimaksudkan untuk menjadi masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Kegunaan Praktis

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan ajar bagi sekolah terhadap penerapan model *active learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sebagai bahan masukan bagi SMP Sains Cahaya Al-

Quran Kota Pekalongan, agar menjadi bahan pertimbangan untuk memaksimalkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam mengajar melalui strategi dan keterampilan guru yang dimiliki dalam menyampaikannya materi dengan penerapan model *active learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dapat memberikan kontribusi kepada para pendidik di SMP Sains Cahaya Al-Quran Kota Pekalongan sebagai bahan masukan dalam memberikan pendidikan kepada peserta didik, terutama penerapan model *active learning* dalam pembelajaran.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan bagi peserta didik untuk lebih semangat dan aktif saat proses pembelajaran. Sehingga dapat membawa perubahan yang signifikan kepada kualitas pendidikan yang akan diterima oleh peserta didik, sehingga peluang yang lebih baik untuk mengembangkan potensi akan semakin besar.

d. Bagi Orang Tua

Diharapkan dengan adanya penerapan model *active learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah, maka dapat memberikan pengaruh positif dan membantu orang tua dalam membimbing proses belajar mengajar di rumah.

e. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan informasi yang dapat menambah sekaligus meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan pengalaman bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian secara lebih mendalam.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul yang dipilih peneliti, maka jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, dimana objek yang diteliti diamati secara langsung untuk mendapatkan data yang sesuai dengan kondisi lapangan.⁹ Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta situasi-situasi tertentu termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena.¹⁰

Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema umum, dan menafsirkan makna data. Siapa pun yang terlibat dalam penelitian ini harus menerapkan cara pandang penelitian yang bergaya individual, dan menerjemahkan

⁹ Moh Ainin, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab* (Malang: Penerbit CV Bintang Sejahtera, 2016), hlm.12.

¹⁰ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2015), hlm. 55.

kompleksitas suatu persoalan.¹¹ Dalam penelitian ini yang akan diamati yaitu pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan model *active learning*. Maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan mengenai penerapan model *active learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Sains Cahaya Al-Quran Kota Pekalongan.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif pada dasarnya merupakan satu model penelitian humanistik yang menempatkan manusia sebagai subjek utama dalam peristiwa sosial atau budaya.¹² Penelitian kualitatif menekankan aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu fenomena dengan asumsi bahwa setiap fenomenan pasti memiliki pola yang bisa diungkap. Jenis penelitian ini lebih banyak menggunakan teknik analisis mendalam (*in-depth analysis*), yaitu mengkaji fenomena secara kasus perkasus.¹³

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 3 Bulan, yaitu Februari-April 2023 dan akan dilaksanakan di SMP Sains Cahaya Al-Quran Kota Pekalongan.

3. Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua yakni sumber data primer dan sekunder. *Pertama*, sumber data primer sebagai sumber data utama bagi

¹¹ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Penerbit Litera), hlm. 196.

¹² Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 198.

¹³ Rukminingsih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: CV Bumi Maheswari, 2020), hlm. 17.

peneliti, yaitu dari Kepala Sekolah dan Guru Pendidikan Agama Islam. *Kedua*, sumber data sekunder sebagai informasi tambahan bagi peneliti, untuk penelitian ini berasal dari observasi peneliti di tempat penelitian, wawancara dengan peserta didik, serta penggalan informasi melalui dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali merupakan langkah penting dalam melakukan suatu kegiatan penelitian. Maka, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada tiga, yaitu:

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁴

Teknik ini akan peneliti gunakan untuk melakukan penggalan data tentang pelaksanaan model pembelajaran *active learning* di SMP Sains Cahaya Al-Quran. Adapun yang menjadi informan dalam proses wawancara adalah Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam serta peserta didik SMP Sains Cahaya Al-Quran Kota Pekalongan.

¹⁴ Wahyu Nugroho, "Pengaruh Layanan Mediasi Terhadap Perilaku Bullying Pada Peserta didik Kelas IX SMP Negeri 2 Gondangrejo Tahun Pelajaran 2015-2016," *Jurnal Media Konseling*, Vol. 5, No. 2 (Surakarta: Universitas Slamet Riyadi, 2019), hlm. 106.

b. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu cara pengumpulan informasi mengenai suatu objek atau peristiwa yang bersifat kasat mata atau dapat dideteksi melalui panca indera.¹⁵ Teknik ini akan peneliti gunakan untuk melakukan observasi atau pengamatan kegiatan-kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dijalankan oleh SMP Sains Cahaya Al-Quran Kota Pekalongan agar peneliti dapat memahami serta mendapatkan gambaran mengenai informasi yang diperlukan bagi penelitian ini.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu peninggalan tertulis dalam berbagai kegiatan atau kejadian yang dari segi waktu relatif belum terlalu lama dan teknik pengumpulan data dengan hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya.¹⁶ Penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa foto-foto kegiatan belajar mengajar, struktur organisasi guru serta hal lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan model *active learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Sains Cahaya Al-Quran Kota Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi,

¹⁵ Ida Bagus GDE Pujaastawa, "Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi," *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2 No. 1 (Bali: Universitas Udayana, 2016). hlm. 8.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 167.

dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁷

Analisis data dapat digambarkan dalam empat alur yang terjadi secara bersamaan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Teknik analisis data tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:¹⁸

a. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil dokumentasi, observasi dan *interview* dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek, yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti tentang data yang diperoleh di lapangan. Sedangkan catatan refleksi adalah catatan yang memuat kesan, komentar dan tafsiran peneliti tentang temuan yang di jumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

b. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 335.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 337.

Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.¹⁹ Peneliti dalam mereduksi data setelah melakukan setting SMP Sains Cahaya Al-Quran Kota Pekalongan sebagai tempat penelitian, maka dalam mereduksi data peneliti akan memfokuskan data mengenai pelaksanaan *active learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Sains Cahaya Al-Quran.

c. Penyajian Data

Alur ketiga yang terpenting dari analisis data adalah penyajian data. Suatu penyajian adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Seperti halnya dengan reduksi data, penciptaan dan penggunaan penyajian data tidaklah terpisah dari analisis dan merupakan bagian dari analisis. Penyajian-penyajian data dirancang dengan membentuk berbagai jenis matriks, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar akan terus

¹⁹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Al Hadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 17, No. 33, (Banjarmasin: UIN Antasari, 2018). hlm. 161.

melangkah melakukan analisis sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

d. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.²⁰

F. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan bertujuan untuk menyajikan gambaran tentang pembahasan dalam penelitian ini. Dalam penulisan hasil penelitian ini, akan dibagi menjadi lima bab.

Bab I Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, berisi deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir. Deskripsi teori akan berisi dari beberapa sub-bab, yaitu: 1) *Active Learning*, yang berisi pengertian, karakteristik, prinsip, manfaat, komponen, metode pembelajaran, problematika penerapan *active*

²⁰ Ahmad Rijali, *Analisis Data.....*, hlm. 94.

learning, dan solusi permasalahan pembelajaran *active learning*. 2) Pendidikan Agama Islam, yang akan berisi tentang pengertian, ruang lingkup, tujuan, karakteristik, dan problematika pembelajaran PAI.

Bab III Hasil Penelitian, berisi pemaparan data penelitian, meliputi: profil sekolah, penerapan model *active learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Sains Cahaya Al-Quran, serta problematika dan solusi penerapan model *active learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Sains Cahaya Al-Quran.

Bab IV Analisis, yang berisi analisis penerapan model *active learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Sains Cahaya Al-Quran, dan analisis problematika dan solusi penerapan model *active learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Sains Cahaya Al-Quran.

Bab V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari permasalahan yang ada dalam skripsi ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model *active learning* pada mata pelajaran PAI di SMP Sains Cahaya Al-Quran Kota Pekalongan dilaksanakan dengan empat metode, yaitu *reading guide*, dimana guru akan memberikan instruksi kepada siswa untuk membaca bahan bacaan yang sudah dipersiapkan guru PAI. Metode kedua adalah *group resume*, di mana guru PAI akan membagi siswa ke dalam beberapa kelompok dan membuat rangkuman mengenai materi yang telah ditentukan. Metode ketiga adalah *Question Student Have*, yaitu guru PAI akan mengarahkan siswa untuk membuat pertanyaan berdasarkan bacaan yang telah mereka baca. Metode keempat adalah *True or false*, yaitu guru PAI akan membagikan lembaran soal berupa pernyataan yang akan diisi oleh siswa berupa jawaban benar atau salah.
2. Problematika yang dihadapi oleh guru PAI di SMP Sains Cahaya Al-Quran Kota Pekalongan dalam menerapkan pembelajaran dengan model *Active Learning* adalah peserta didik merasa jenuh dikarenakan suasana pembelajaran yang membosankan, rendahnya kontribusi siswa sebagai individu dalam tugas berkelompok, siswa tidak berani untuk mengajukan pertanyaan karena merasa takut salah, dan waktu pembelajaran yang disediakan tidak mencukupi untuk proses pembelajaran.

3. Adapun solusi untuk problematika yang dihadapi oleh guru PAI di SMP Sains Cahaya Al-Quran Kota Pekalongan dalam menerapkan pembelajaran dengan model *Active Learning* adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang disediakan oleh pihak sekolah untuk menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, pembagian tugas antar siswa dalam kelompok supaya tidak ada siswa yang pasif dalam pembelajaran, pemberian contoh dan arahan dari guru PAI kepada seluruh siswa agar mereka dapat dan berani untuk mengajukan pertanyaan serta perbaikan manajemen waktu bagi guru PAI supaya waktu yang ada dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin.

B. Saran

1. Kekatifan siswa dalam proses pembelajaran aktif dengan model pertanyaan dari siswa, masih perlu mendapatkan perhatian lebih dari guru PAI agar siswa mampu mengajukan pertanyaan yang baik.
2. Manajemen waktu bagi guru PAI harus lebih diperhatikan lagi, supaya apapun model pembelajaran yang akan digunakan dapat dilaksanakan dengan maksimal dengan waktu yang telah disediakan untuk pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsani, Lukmanul. 2016. Strategi *True or False* dengan Media Kartu Indeks pada Mata Kuliah Teori Graf. Alpmath: *Jurnal of Mathematic Education* Vol. 2 No. 2. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Ainin, Moh. 2016. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Malang: Penerbit CV Bintang Sejahtera.
- Arifin, Ahmad. 2014. *Politik Pendidikan Islam Menelusuri Ideologi dan Aktualisasi Pendidikan Islam di Tengah Arus Globalisasi*. Yogyakarta: Teras.
- Bahrin, Hasan. 2015. Penerapan Pembelajaran *Active Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Pedagogik*, Vol. 1 No. 1. Jawa Timur: Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
- Cahya, Yulanita. 2015. Media Pembelajaran Pengenalan Huruf dan Angka di Taman Kanak-kanak Tunas Putra Sumberharjo. *Jurnal: Sentra Penelitian dan Edukasi*, Vol. 7 No. 3. Jawa Tengah: Universitas Surakarta.
- Dimiyati dan Mujiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2013. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fattahiyya, Nur. 2017. Penerapan Metode Pembelajaran *Question Student Have* Untuk Mencapai Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 8 Makassar. UMM: *Jurnal Pendidikan Fisika*. Vol. 2 No. 2. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Fitria. 2017. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik dalam Mata Pelajaran Matematika melalui Model Pembelajaran *Question Student Have (QSH)* pada Peserta didik Kelas VIII. 1 SMP N 1 Sasak Ranah Pasisie. *Jurnal Manajemen Pendidikan* Vol. 2 No. 1.
- Gunarto. 2020. *Konvergensi, Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah-Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia*. Edisi 32 Vol. VII. Surakarta: CV Akademika.
- Hasman. 2020. Peningkatan Kreativitas Peserta Didik dalam Pembelajaran Matematika Melalui Metode *Group Resume*. *Jurnal Indonesia Merdeka*, Vol. 3 No. 1.
- Hidayat, Isnu. 2019. *Strategi Pembelajaran Populer*. Yogyakarta: Diva Press.
- Hendra. 2017. Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Skripsi*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.

- Homaedi dan Randi Suhendi. 2018. Strategi *Active Learning* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Edupedia: *Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam* Vol. 2, No. 2. Situbondo: Universitas Ibrahimy.
- Hosnan, Muhammad. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Konstektual dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Istarani. 2014. *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*. Medan: Media Persada.
- Juremi. 2016. Penerapan Metode *True or False* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) Tentang Sistem Pemerintahan Republik Indonesia Pada Peserta Didik Kelas VI Sdn Beganjing, Japah, Blora. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol. 33 No. 1.
- Kariadi, Dodik dan Waisi Suprpto. 2018. Model Pembelajaran *Active Learning* Dengan Strategi Pengajuan Pertanyaan Untuk Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran PKN. *Jurnal Educatio*. Vol. 12, No. 1. Kalimantan Barat: STKIP Singkawang.
- Kasmawati dan Suriyati. 2022. Penerapan Metode *Active Learning* Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*. Vol. 14, No. 1. Sulawesi Selatan: Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Kasmawati. 2022. Penerapan Metode *Active Learning* Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Qalam*. Vol. 14 No. 1. Jakarta: STID Dirosah Islamiah Al-Hikmah.
- Komarudin. 2018. Implementasi Model *Active Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Al-Azhar 5 Cirebon. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*. Vol. 3 No. 8. Cirebon: Universitas Swadaya Sunan Gunung Jati.
- Kurniasih, Imas. 2017. *Lebih Memahami Konsep dan Proses Pembelajaran*. Surabaya: Kata Pena.
- Lestari, Puji. 2021. Penerapan Strategi Belajar Aktif (*Active Learning Strategy*) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Kalianda Lampung Selatan. *Skripsi*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Lestari, S. 2016. *Pendidikan Islam Kontekstual*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Meriyani, Dara. 2019. Strategi Guru Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Active Learning* Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Pematang Gajah Muaro Jambi. *Skripsi*. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin.

- Muhammad. 2021. *Ruang Lingkup Ilmu Pendidikan Islam*. Jurnal At-Ta'lim Vol. 3 No. 1.
- Mukaffan. 2013. *Trend Edutainment Dalam Metode Pembelajaran Pendidikan Islam*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember: *Jurnal Tadris* Vol. 8, No. 2 . Jember: STAIN Jember.
- Nazaruddin, M. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Nazir, Mohammad. 2015. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nugroho, Wahyu. 2019. Pengaruh Layanan Mediasi Terhadap Perilaku Bullying Pada Peserta didik Kelas IX SMP Negeri 2 Gondangrejo Tahun Pelajaran 2015-2016. *Jurnal Media Konseling*. Vol. 5. No. 2. Surakarta: Universitas Slamet Riyadi.
- Pujaastawa, Ida Bagus GDE. 2016. Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 2 No. 1. Bali: Universitas Udayana.
- Prilanita, Yeni Nur. 2017. Peningkatan Ketrampilan Bertanya Siswa Melalui Faktor Pembentukannya. *Jurnal: Cakrawala Pendidikan*, Vol. 2 No. 3. UNY.
- Ratna, Elis. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rijali, Ahmad. 2018. Analisis Data Kualitatif. *Al Hadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*. Vol. 17, No. 33. Banjarmasin: UIN Antasari.
- Rukminingsih. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: CV Bumi Maheswari.
- Rokayah, M. 2014. Penggunaan Metode Kerja Kelompok Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika penjumlahan Pecahan Kelas V di SDN Pondok Kopi 04 Pagi. *Statement: Jurnal Media Iformasi Sosial dan Pendidikan*. Vol. 4 No. 2. Jakarta Timur.
- Romy. 2021. Budaya Organisasi, Kompetensi pedagogic dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Bahasa Mandari SD di Kota Medan. *Elementary School: Jurnal PGSD FIP*. Vol. 11 No. 3. Medan.
- Safitriani, Wildani. 2019. Penerapan Strategi *Active Learning* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri 4 Petarukan. *Skripsi*. Pekalongan: UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
- Silberman, Mel. 2014. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Bandung: Raisul Muttaqin.
- Sinar. 2018. *Metode Active Learning: Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta didik*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suriyati. 2020. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tema Globalisasi Menggunakan Strategi Pembelajaran *Group Resume* pada Peserta didik Kelas VI SD Negeri Padangsidimpuan. *Jurnal Estupro*. Vol. 5 No. 1. Sumatera Utara.
- Sutinah dan Nahrasyiah Kumala. 2018. Implementasi Strategi *Active Learning* Dalam Pembelajaran Fiqh Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Gedongtengen Kota Yogyakarta. *Al-Manar: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*. Vol. 7. No. 1. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada.
- Sutomo, Mohammad. 2018. Penerapan *Reading Guide* Dalam Pembelajaran di Madrasah. IAIN Jember: *Jurnal Auladuna* Vol. 2, No. 3. Jember: IAIN Jember.
- Suyadi dan M. Uffah. 2013. *Konsep Dasar Paud*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syafe'i, Imam. 2015. Tujuan Pendidikan Islam, *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 6 No. 2. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Syamsudin, M. Nur. 2022. Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Active Learning* di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu As-Salam Malang. *Skripsi*. Malang: UIN Malang.
- Tohirin. 2014. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Berbasis Integrasi dan Kompetensi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Untung, Moh. Slamet. 2016. *Metodologi Penelitian: Teori dan Paktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Litera.
- Widyaningsih, Minati Sri. 2013. *Keefektifan Strategi Reading Guide dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman*. Yogyakarta: UNY.
- Wijaya, Cece, Djadja Djadjur, A. Tabroni Rosyan. 2013. *Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan dan Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wiryo Pranoto, Suhartono, dkk. 2017. *Ki Hajar Dewantara "Pemikiran dan Perjuangannya"*. Jakarta: Museum Kebangkitan Nasional.
- Yunita, Nurma. 2013. Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Group Resume* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pengetahuan*. Vol. 2, No. 7. Riau: UIN Suka Riau.

Zaman, Badrus. 2020. Penerapan *Active Learning* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal As-Salam*. Vol. 4, No. 1. Salatiga: IAIN Salatiga.



Lampiran I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dilla Anggriyani
Tempat Tanggal Lahir : Batang, 28 Oktober 2002
Agama : Islam
Alamat : Desa Lebo, Warungasem, Kabupaten Batang

II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Ahmad Royin
Pekerjaan : Buruh
Agama : Islam
Alamat : Desa Lebo, Warungasem, Kabupaten Batang
Nama Ibu : Rokhipah
Pekerjaan : Buruh
Agama : Islam
Alamat : Desa Lebo, Warungasem, Kabupaten Batang

III. Riwayat Pendidikan

SDN 02 Lebo (Lulus Tahun 2014)
SMPN 02 Warungasem (Lulus Tahun 2017)
SMK Syafi'i Akrom Pekalongan (Lulus Tahun 2020)
S.1 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (Masuk Tahun 2020)

IV. Organisasi dan Pengabdian Kerja

PAC IPNU IPPNU Kecamatan Warungasem

Karateka PMPI Kabupaten Batang

Kontributor Pelajar NU Batang

Bimbel Bintang Cendekia Batang

TPQ At Taqwa Rowobelang Batang

Demikian daftar riwayat hidup ini, peneliti buat dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan,



Dilla Anggriyani
NIM. 21201114

